

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan program kerja KKN REGULER divisi II.D.3 semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 selama kurang lebih satu bulan, dari tanggal 23 Januari 2017 sampai 21 Februari 2017 di Dusun Banjaran, Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Semarang ini, kami akan membahas program kerja yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Masing-masing Mahasiswa

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan dan bertanggungjawab atas setiap kegiatan yang telah diprogramkan baik kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. KKN ini bertemakan pembelajaran serta pemberdayaan, yang bukan hanya difokuskan untuk masyarakat, tetapi juga dapat memberi pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikutinya. Dalam Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa wajib mengisi buku harian yang diberikan oleh LPM, yang bertujuan memantau tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, juga mempermudah dalam penghitungan jam kerja, serta mengecek apakah kegiatan harian sudah sesuai dengan matriks kerja yang telah diprogramkan. Buku harian adalah bukti keikutsertaan tiap mahasiswa dalam setiap

kegiatan, yang pada akhirnya buku harian ini akan dikumpulkan bersama dengan laporan KKN.

Dalam matriks kerja kami menambahkan beberapa kegiatan baik dari bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga maupun bidang tematik dan non-tematik. Kami juga menambahkan beberapa kegiatan bantu.

Berikut ini akan dibahas satu per satu tiap kegiatan yang telah diprogramkan, untuk melihat apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak.

a. Bidang Keilmuan

Kegiatan ini meliputi bimbingan belajar yang terdiri dari macam-macam bimbingan, yaitu bimbingan belajar Bahasa Inggris, bimbingan belajar Matematika, bimbingan belajar biologi. bimbingan belajar PPKN, dan bimbingan belajar semua mata pelajaran SD serta SMP. Selain itu inti keilmuan meliputi, Pembuatan Insektarium , Pemberian Pelatihan Praktik Pembelajaran Jarimatika, Pelaksanaan Konseling Kelompok, Pelaksanaan Penyuluhan Swamedikasi Penyakit, Pelatihan Stimulasi Perkembangan, Pengenalan Tanaman Toga dan Manfaatnya, Penyelenggaraan Praktik Membuat Minuman Tradisional, Penyuluhan Dasar dan Keamanan Kelistrikan, Penyuluhan Bahaya Internet dan Manfaatnya, dan Penyelenggaraan Bedah Film.

Program bimbingan belajar bertujuan untuk memperdalam tentang materi yang diajarkan di sekolah, mengulas kembali materi di sekolah

agar mereka lebih faham dan juga memberikan bantuan dalam pengerjaan tugas rumah, agar mereka bisa lebih memahami materi-materi yang mereka anggap susah. Sedangkan program inti keilmuan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru kepada anak-anak yang tentunya menambah pengetahuan bagi mereka.

b. Bidang Keagamaan

Kegiatan ini meliputi pendampingan pengajian rutin remaja, pendampingan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak, pendampingan tadarus, pembersihan masjid, pelaksanaan lomba keagamaan, pendampingan TPA, bedah film kenabian, dan pengenalan lagu mars TPA & Ikrar.

Tujuan diadakan pendampingan pengajian rutin remaja dan pendampingan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak adalah mempererat tali silaturahmi dan tali persaudaraan antara anak KKN dengan remaja dan warga dusun banjaran.

Sedangkan tujuan dari pendampingan TPA adalah meramaikan kegiatan keislaman di Dusun Banjaran. Hal ini dilakukan agar anak-anak Dusun Banjaran terbekali dengan ilmu agama, mengetahui cara membaca iqro' dan Al-Qur'an secara baik dan benar, menambah hafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Program kerja ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seni dan olahraga yang berkembang di masyarakat atau akan dikembangkan di masyarakat. Pada bidang ini seluruh program kerja seni dan olahraga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Bidang seni pada divisi II.D.3 meliputi Penyelenggaraan Pelatihan Tari dan Gerak Lagu dan Pelatihan Kerajinan dari Limbah dan Sampah. Sedangkan program kerja pada aspek olahraga meliputi Penyelenggaraan Olahraga Lapangan, Penyelenggaraan Permainan Tradisional, Pelatihan Tonis, serta Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga Senam.

d. Bidang Tematik dan Non-tematik

Program kerja pada bidang tematik merupakan kegiatan di luar kelompok bidang keilmuan, keagamaan, dan bidang seni dan olahraga, namun kegiatan yang mendukung sesuai tema. Kegiatan tematik meliputi penyuluhan dan pelatihan dibidang kesehatan, pengolahan limbah dan sampah, penyuluhan pemanfaatan limbah ternak, pelatihan pengolahan bahan makanan, dan pelatihan menanam tanaman di polybag.

Program non tematik yang terlaksana selama KKN di dusun Banjaran baik tingkat dusun, desa maupun kecamatan diantaranya adalah penyelenggaraan yandu balita, pendampingan Ibu-ibu PKK, pelaksanaan senam sehat ceria, pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, pengadaan gotong royong, pembuatan perlengkapan masjid, pelaksanaan kegiatan

jimpitan, penyuluhan tanggap bencana, pelatihan dibidang agricultur, penyelenggaraan dibidang kebudayaan, pembuatan plangisasi, pengadaan inventaris, pelatihan kesenian dan hasta karya kreatif, penyuluhan social bermasyarakat, penyelenggaraan lomba tonis, serta penyelenggaraan lomba tari dan gerak lagu.

Selain itu kegiatan tambahan yang dilaksanakan mahasiswa KKN yaitu

e. Program Unggulan

B. Evaluasi

Selama pelaksanaan KKN, semua program kerja dapat terlaksana dengan baik, meskipun ada hambatan dalam pelaksanaan program KKN selama kurang lebih satu bulan. Selain itu terdapat program tambahan dalam bidang non-tematik. Adapun program tersebut yaitu Pengukuhan perangkat desa Kesongo

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna tanpa hambatan. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Selain faktor penghambat adapula faktor pendukung yang mendukung terlaksananya kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan di dusun Karang, diantaranya adalah :

1. Faktor-Faktor Penghambat

Secara umum hambatan-hambatan yang dihadapi tiap-tiap mahasiswa KKN divisi II.D.3 tidak jauh berbeda. Beberapa hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Cuaca. Dikarenakan jadwal KKN Reguler periode LXI tahun akademik 2016/2017 bertepatan dengan musim penghujan maka terdapat beberapa program yang mengalami kemajuan bahkan kemunduran tidak sesuai dengan jadwal pada matriks. Selain itu cuaca juga menghambat kegiatan terlaksana tepat waktu.
- b. Penyesuaian jadwal kegiatan dengan aktifitas masyarakat dusun banjaran. Untuk kegiatan yang dilaksanakan pada pagi hari, banyak masyarakat dusun banjaran yang tidak dapat hadir, dikarenakan lebih mementingkan pekerjaannya masing-masing.
- c. P

2. Faktor-Faktor Pendukung

Beberapa faktor penghambat telah dijabarkan pada poin diatas. Selain faktor penghambat tentunya terdapat faktor pendukung yang mendukung terlaksananya kegiatan mahasiswa KKN divisi II.D.3, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja mahasiswa KKN,
- b. Tanggapan positif dan sikap terbuka masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa KKN. Hal ini menjadikan kami selaku mahasiswa KKN

semangat dan senang untuk melaksanakan tugas KKN dengan sebaik mungkin.

- c. Kritik dan saran yang membangun dari warga dusun Banjarn. Ini merupakan salah satu faktor pendukung yang diberikan warga dusun Banjarn untuk tercapainya program kerja mahasiswa menjadi lebih baik.
- d. Dana dan tenaga yang dikeluarkan warga dusun Banjarn. Contohnya adalah setiap pelaksanaan kerja bakti, warga dusun Banjarn menyediakan minuman dan makanan ringan.